

Kajian Lahan Permukiman ditinjau dari aspek Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Gamping

Oleh
Gustaman Rudita
01/150391/GE/05031

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Kajian Lahan Permukiman ditinjau dari aspek Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Gamping”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang tepatnya penggunaan lahan tertentu untuk digunakan sebagai lahan permukiman, yang dapat berakibat pada kerusakan lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Gamping. Kedua, untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan permukiman yang termuat dalam Rencana Peruntukan Lahan Permukiman di Kecamatan Gamping.

Pada penelitian ini digunakan metode survey, pengamatan langsung dilapangan serta pengambilan sampel tanah untuk dianalisa di laboratorium. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling*, dimana sampel dipilih secara acak pada sebagian anggota populasi (dalam hal ini satuan lahan di Kecamatan Gamping)

Kesesuaian lahan permukiman adalah penggambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan lahan permukiman. Kesesuaian lahan permukiman pada dasarnya dapat digunakan sebagai acuan untuk penempatan lokasi permukiman. Semakin baik tingkat kesesuaian lahan permukiman maka semakin sedikit faktor penghambat bagi suatu lahan untuk digunakan sebagai permukiman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lahan di Kecamatan Gamping memiliki tingkat kesesuaian lahan yang baik untuk digunakan sebagai permukiman, yaitu seluas 2172 ha atau 74% dari keseluruhan luas Kecamatan Gamping, 696 ha atau 24% dari keseluruhan luas Kecamatan Gamping memiliki tingkat kesesuaian lahan yang sedang, sementara 56 ha atau 2 % dari keseluruhan luas Kecamatan Gamping merupakan lahan yang buruk untuk digunakan sebagai lahan permukiman. Evaluasi peruntukan lahan permukiman menunjukkan 492 ha atau 55 % dari keseluruhan peruntukan lahan permukiman di Kecamatan Gamping berada pada tingkat kesesuaian lahan sesuai , 308 ha atau 35% pada tingkat kesesuaian agak sesuai, dan 89 ha atau 10 % tidak sesuai untuk lahan permukiman.

Kata kunci: kesesuaian lahan, permukiman.

STUDY OF SETTLEMENT AREA HAS REVIEW FROM SETTLEMENT LAND SUITABILITY ASPECT IN DISTRICT OF GAMPING

By
Gustaman Rudita
01/150391/GE/05031

ABSTRACT

This research entitles “Study of Settlement area evaluated from Settlement Land Suitability Aspect”. The background of this research is less precisely to certain land use to be used as area of settlement that can cause environmental damage.

The purpose of this research are; firstly, gathers the level of settlement land suitability in district of Gamping. Secondly, gathers the level of settlement land suitability that included in Settlement allotment plan in district of Gamping.

This research applied survey method, direct observation in the field and soil sampling analyzed in laboratory. Stratified random sampling method using to determinating the sample, where sample is selected at random in part of population member (in this case is land unit in district of Gamping)

Land suitability for settlement is representation of level of land compatibility for settlement. land suitability for Settlement basically can be applied as refference of location for settlement. The increasing of settlement suitability level hence decreasing the obstacle factor for a land to be used as settlement.

Result of the research show that most of land in district Gamping has good level of land suitability for settlement, that is 2172 ha or 74% from overall of district of Gamping area, 696 ha or 24% from overall of district of Gamping area has middle level,while 56 ha or 2 % from overall of gamping district is not recommended to be used as settlement. Land allotment evaluation for settlement show that 492 ha or 55 % from overall of settlement allotment area in district Gamping stays at suitability level , 308 ha or 35% has middle level, then 89 ha or 10% of the area are inappropriate for settlement.

Keyword: land suitability, settlement.